

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DAN STRATEGI PERBAIKAN
DENGAN METODE HANLON DI INSTALASI FARMASI RSUD
IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA TAHUN 2023**



**Oleh:
Umi Hasanah
A03227218**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DAN STRATEGI PERBAIKAN
DENGAN METODE HANLON DI INSTALASI FARMASI RSUD
IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA TAHUN 2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm).
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
Umi Hasanah
A03227218**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DAN STRATEGI PERBAIKAN DENGAN
METODE HANLON DI INSTALASI FARMASI RSUD IBU FATMAWATI
SOEKARNO SURAKARTA TAHUN 2023**

Oleh :

**Umi Hasanah
A03227218**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 15 Juli 2024



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, M.Farm.

Pembimbing,

Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H

Pembimbing Pendamping,

apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H

Penguji:

1. Prof. Dr. apt. RA. Octari, S.U., M.M., M.Sc 1.....

2. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin., M.Si., M.M 2.....

3. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si 3.....

4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H 4.....

PERSEMBAHAN

“Berlakulah tuli saat orang berkata bahwa kamu tidak bisa menggapai cita-citamu”.

-Umay-

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang Maha Pemberi, Pelindung, tempat untuk mengadu dan selalu menolong hamba-Nya, atas Rahmat-Nya diberi ketenangan dan kelancaran dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
2. Berjuta-juta terimakasih untuk ayahanda dan ibunda tercinta, yang selalu mengusahakan pendidikan anak-anaknya, dan tak pernah lupa memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang sangat luar biasa.
3. Kelima saudaraku yang telah memberikan dukungan, semangat dan meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar terbaik.
4. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H, dan apt. Drs. Partana Boedirahardja S.H., M.P.H selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya.
7. Sahabatku Zilvi, Priscil, Widyan, Mb Marita, Gaby, Umik, Yumita, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
8. Teman setim Manajemen Pengelolaan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta, Alifia yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman teori S1 Farmasi Alih Jenjang yang telah bersama-sama berjuang menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri Umi Hasanah (Umay). Terimakasih telah berusaha dengan keras untuk tidak menyerah, terimakasih sudah bertahan hingga sejauh ini menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping, stylized strokes that form a cursive name.

Umi Hasanah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DAN STRATEGI PERBAIKAN DENGAN METODE HANLON DI INSTALASI FARMASI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA TAHUN 2023" skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi saran, ilmu, bimbingan dengan tulus serta sabar yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini.
5. Apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H., selaku Dosen pendamping yang telah memberikan saran, ilmu, dan bimbingan dengan tulus serta sabar selama penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc, selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya memberikan saran dan ilmu dalam penyusunan skripsi.
7. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M., selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya memberikan saran dan ilmu dalam penyusunan skripsi.
8. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si., selaku penguji III yang telah meluangkan waktunya memberikan saran dan ilmu dalam penyusunan skripsi.
9. RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta yang telah membantu selama proses penelitian.

10. Riana Widyaningrum, S.Farm., apt., selaku Kepala Unit Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno yang telah membantu selama proses penelitian.
11. Eny Krismawati, selaku Kepala Ruang Perbekalan Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno yang telah membantu selama proses penelitian.
12. Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Surakarta yang telah membantu selama proses penelitian.
13. Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang telah membantu selama proses penelitian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan kesalahan dan tentu masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Farmasi.

Surakarta, Juli 2024



Umi Hasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Institusi	4
2. Bagi Peneliti.....	4
3. Manfaat Ilmiah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Rumah Sakit.....	6
1. Definisi Rumah Sakit.....	6
2. Klasifikasi Rumah Sakit	6
2.1 Rumah Sakit Umum	6
2.2 Rumah Sakit Khusus.	6
3. Kewajiban Rumah Sakit	7
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	7
1. Pengertian Instalasi Farmasi Rumah Sakit	7
2. Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit	7
3. Tugas dan Fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit ...	8

C.	Obat.....	9
1.	Definisi Obat.....	9
2.	Penggolongan Obat.....	9
2.1	Obat Bebas (OB).....	9
2.2	Obat Bebas Terbatas (OBT).....	10
2.3	Obat Keras.....	10
2.4	Psikotropika.....	11
2.5	Narkotika.....	11
D.	Pengelolaan Obat	12
1.	Tahap Seleksi (Pemilihan).....	13
2.	Tahap Perencanaan	13
3.	Tahap Pengadaan.....	14
4.	Tahap Penerimaan.....	15
5.	Tahap Penyimpanan.....	15
6.	Tahap Distribusi.....	17
7.	Tahap Pemusnahan dan Penarikan	17
8.	Tahap Pengendalian.....	17
9.	Tahap Administrasi.....	18
10.	Tahap Penggunaan.....	18
E.	Pelayanan Farmasi Klinik.....	19
1.	Pengetian Pelayanan Farmasi Klinik	19
1.1	Pengkajian dan Pelayanan Resep.	19
1.2	Penelusuran Riwayat Pengobatan.	19
1.3	Rekonsiliasi Obat.	19
1.4	Pelayanan Informasi Obat (PIO).	20
1.5	Konseling.....	20
1.6	<i>Visite</i>	20
1.7	Pemantauan Terapi Obat (PTO).	20
1.8	Monitoring Efek Samping Obat (MESO). ...	20
1.9	Evaluasi Penggunaan Obat (EPO).....	20
1.10	Dispensing Sediaan Steril.....	21
1.11	Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD).	21
F.	Strategi	21
G.	Uji Perbaikan dengan Metode Hanlon	21
H.	Profil RSUD Ibu Fatmawati Soekarno	23
I.	Landasan Teori.....	24
J.	Kerangka konsep.....	27
K.	Keterangan Empirik	29
BAB III	METODE PENELITIAN.....	30
A.	Rancangan Penelitian.....	30
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30

C.	Populasi dan Sampel	30
1.	Populasi.....	30
2.	Sampel	30
2.1	Kriteria inklusi sampel.	31
2.2	Kriteria eksklusi sampel.	31
D.	Variabel Penelitian.....	31
1.	Variabel Penelitian.....	31
1.1	Variabel Bebas.	31
1.2	Variabel Terikat.....	31
E.	Instrumen Penelitian	31
1.	Alat.....	31
2.	Bahan	31
F.	Definisi Operasional Penelitian	32
G.	Jalannya Penelitian.....	33
1.	Alur Penelitian	33
2.	Pelaksanaan Penelitian.....	33
2.1	Tahap Persiapan.	33
2.2	Tahap Pelaksanaan.	33
2.3	Tahap Penyelesaian.	34
H.	Analisis Data.....	34
1.	Tahap Perencanaan	36
2.	Tahap Pengadaan	37
3.	Tahap Penyimpanan.....	37
4.	Tahap Distribusi.....	38
5.	Tahap Penggunaan.....	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
1.	Perencanaan	40
1.1	Kesesuaian Item Obat dengan FORNAS dan Formularium RS.	41
1.2	Persentase Dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan.	42
1.3	Persentase kesesuaian perencanaan dengan kenyataan pakai obat.	43
2.	Pengadaan	44
2.1	Frekuensi Pengadaan Tiap Item Obat Pertahun.....	44
2.2	Frekuensi Kesalahan Faktur.	45
3.	Tahap Penyimpanan.....	46
3.1	Persentase Obat Kedaluwarsa.	47
3.2	Persentase Obat Rusak.	48
3.3	Sistem Penataan Gudang.	49
4.	Tahap Distribusi.....	50
4.1	Persentase stok mati (<i>Dead Stock</i>).	50

4.2	Ketepatan jumlah obat pada kartu stok.	51
4.3	Tingkat Ketersediaan Obat.	53
4.4	<i>Inventory Turn Over Ratio</i> (ITOR).	53
5.	Tahap Penggunaan.	54
5.1	Persentase Obat yang dilabeli Lengkap.	54
6.	Kerangka Usulan Perbaikan dengan Metode Hanlon.	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.	59
A.	Kesimpulan.	59
B.	Saran.	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator Pengelolaan Obat di Rumah Sakit	35
2. Kesesuaian Item Obat yang Tersedia dengan FORNAS dan Formularium Rumah Sakit	41
3. Persentase Dana yang Tersedia dengan Keseluruhan Dana yang Dibutuhkan	43
4. Persentase kesesuaian perencanaan dengan kenyataan pakai obat	43
5. Frekuensi Pengadaan Tiap Item Obat Pertahun	45
6. Frekuensi Kesalahan Faktur	46
7. Persentase nilai obat Kedaluwarsa	47
8. Persentase Obat Rusak	48
9. Sistem Penataan Gudang	49
10. Persentase Stok Mati	51
11. Ketepatan jumlah obat pada kartu stok	52
12. Tingkat ketersediaan obat.....	53
13. Nilai <i>Inventory Turn Over Ratio</i> (ITOR)	54
14. Persentase obat yang berlabel dengan lengkap	54
15. Hasil Yang Dibandingkan Dengan Indikator	56
16. Pembobotan dengan menggunakan Metode Hanlon	57
17. Masalah dan Solusi Manajemen Pengelolaan Obat di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Penandaan Obat Bebas	10
2. Penandaan Obat Bebas Terbatas	10
3. Penandaan Obat Keras.....	11
4. Penandaan Psikotropika	11
5. Penandaan Narkotika	11
6. Siklus Pengelolaan Obat di Rumah Sakit	12
7. Kerangka Pikir.....	28
8. Jalannya Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Ethical Clearance</i>	66
2. Surat Izin KESBANGPOL	67
3. Surat Izin Dinas Kesehatan	68
4. Surat Izin Penelitian dari RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta.....	69
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	70
6. <i>Informant consent</i>	71
7. <i>Informan Consent</i>	72
8. Pedoman Wawancara	73
9. Materi Wawancara.....	74
10. Kesesuaian Antara Perencanaan Dengan Pemakaian Untuk Masing-Masing Obat Tahun 2023.....	79
11. Realisasi Belanja Obat RSUD Ibu Fatmawati Soekarno.....	97
12. Daftar Obat ED tahun 2023.....	97
13. Daftar Obat Stok Mati	98
14. Ketepatan Jumlah Obat Pada Kartu Stok	99
15. Daftar Resep Yang Dilabeli Lengkap Tahun 2023	101
16. Kondisi Ruangan Dan Fasilitas Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit	101
17. Kondisi Ruangan Dan Fasilitas Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit	102
18. Daftar Obat <i>High Alert</i>	103
19. Daftar Obat LASA.....	104
20. Daftar Obat Elektrolit Konsentrat Tinggi	105
21. Lemari Penyimpanan Psikotropika dan Narkotika.....	105
22. Kartu Stok.....	106
23. Contoh Faktur.....	106

DAFTAR SINGKATAN

Alkes	= Alat Kesehatan
B3	= Bahan Beracun dan Berbahaya
BMHP	= Bahan Medis Habis Pakai
BPOM	= Badan Pengawas Obat Dan Makanan
BLUD	= Badan Layanan Umum Daerah
BPR	= <i>Basic Priority Rating</i>
Depkes	= Departemen Kesehatan
FEFO	= <i>First Expired First Out</i>
FIFO	= <i>First In First Out</i>
FORNAS	= Formularium Nasional
FRS	= Formularium Rumah Sakit
IFRS	= Insatalasi Farmasi Rumah Sakit
KIE	= Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
Kemendes	= Kementerian Kesehatan
ITOR	= <i>Inventory Turn Order Ratio</i>
OB	= Obat Bebas
OBT	= Obat Bebas Terbatas
OK	= Obat Keras
ODD	= <i>One Daily Dose</i>
OPR	= <i>Overall Priority Rating</i>
PBF	= Pedagang Besar Farmasi
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
SIMRS	= Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
UDD	= <i>Unit Dose Dispensing</i>
UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	= <i>World Health Organization</i>

INTISARI

UMI HASANAH, 2024, ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DAN STRATEGI PERBAIKAN DENGAN METODE HANLON DI INSTALASI FARMASI RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA TAHUN 2023. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan obat yang efektif dan efisien adalah faktor dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memberikan strategi perbaikan pengelolaan obat di IFRSUD Ibu Fatmawati Soekarno menggunakan metode Hanlon.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara *retrospektif* dan *concurrent*. Data yang diperoleh meliputi data sekunder yang diperoleh dari observasi data penelitian berupa dokumen perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penggunaan obat di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno dan Kepala Gudang Farmasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase rata-rata hasil manajemen obat di IFRSUD Ibu Fatmawati Soekarno adalah 92,84% untuk kesesuaian obat dengan FORNAS, kesesuaian obat dengan FRS 77,94%, dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan 96,60%, kesesuaian perencanaan 92,49%, frekuensi pengadaan tiap item obat 12 kali, kesalahan faktur 0,13%, obat rusak 0%, nilai obat kedaluwarsa 0,56%, ketepatan jumlah obat dikartu stok 100%, tingkat ketersediaan obat 12,14 bulan, ITOR 11,35 kali, *dead stock* 1,94%, dan persentase obat dilabeli dengan benar 100%. Hasil analisis dengan metode Hanlon menunjukkan pengelolaan obat di RSUD Ibu Fatmawati cukup baik, namun perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi sistem informasi.

Kata kunci: Pengelolaan obat, Hanlon, RSUD Ibu Fatmawati Soekarno

ABSTRACT

UMI HASANAH, 2024, ANALYSIS OF DRUG MANAGEMENT AND IMPROVEMENT STRATEGIES USING THE HANLON METHOD IN PHARMACEUTICAL INSTALLATION RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO SURAKARTA IN 2023. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Effective and efficient drug management is a factor in maintaining the quality of health services in hospitals. This study aims to analyze and provide strategies for improving drug management at IFRSUD Ibu Fatmawati Soekarno using the Hanlon method.

This research is a type of descriptive research with retrospective and concurrent data collection. The data obtained includes secondary data obtained from observation of research data in the form of planning documents, procurement, storage, distribution and use of drugs at RSUD Ibu Fatmawati Soekarno. Primary data were obtained from interviews with the head of the Pharmacy Installation of RSUD Ibu Fatmawati Soekarno and the Head of Pharmacy Warehouse.

The results study showed that the average percentage of drug management results at IFRSUD Ibu Fatmawati Soekarno were 93% conformity of available drug items with FORNAS, drug conformity with FRS 77%, funds available with the total funds required 97%, planning compliance 92,49%, frequency of procurement of each drug 12 times, invoice errors 0,13%, damage drugs percentage 0%, medication expiration value 0,56%, accuracy of the amount of medication in the stock card 100%, drug availability rate 12,14 months, ITOR 11,35 times, dead stock 1,94%, and the percentages of drugs purchased correctly 100%. The results of the analysis using the Hanlon method show that drug management at Fatmawati Hospital is quite good, but it is necessary to optimize the use of information system technology.

Keywords: Drug Management, Hanlon, RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran strategis dalam mempercepat perbaikan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020, Rumah Sakit adalah suatu fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan berbagai pelayanan yang terdiri dari rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Rumah Sakit mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan upaya pelayanan kesehatan yang optimal dengan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan demi memberikan kepuasan bagi pasien dan masyarakat.

Semua kegiatan pelayanan farmasi rumah sakit diselenggarakan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) sebagai unit pelaksana fungsional. Instalasi farmasi mencakup semua sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang digunakan di rumah sakit. Standar pelayanan di rumah sakit meliputi pelayanan farmasi klinis dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, serta bahan medis habis pakai. Komponen penting dari pelayanan farmasi adalah sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit yang mengutamakan pelayanan pasien dan menyediakan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dengan mutu dan harga yang terjangkau di kalangan masyarakat (Permenkes, 2016).

Salah satu faktor yang memengaruhi pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah pengelolaan obat yang efektif dan efisien, yang juga penting untuk menjaga kualitas pelayanan kefarmasian di rumah sakit (Putro *et al.*, 2023). Pengelolaan obat di instalasi farmasi rumah sakit terdiri dari proses seleksi, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pemusnahan dan penarikan, pengendalian serta administrasi.

Tujuan pengelolaan obat di instalasi farmasi rumah sakit adalah untuk menjamin bahwa obat yang dibutuhkan selalu tersedia dalam jumlah yang memadai dengan kualitas yang terjamin, dan harga yang terjangkau untuk mendukung kualitas pelayanan. Untuk menjamin pengendalian biaya dan kualitas, administrasi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai perlu dilakukan dengan cara

yang teratur, menggunakan prosedur yang efisien dan menggabungkan berbagai disiplin ilmu (Permenkes, 2016).

Pengelolaan obat harus dipantau untuk mengidentifikasi masalah dan kesenjangan dalam penerapannya sehingga tindakan perbaikan dapat segera diambil. Mengingat tidak efisien dan tidak efektifnya pengelolaan obat, hal ini dapat berdampak buruk bagi rumah sakit dalam berbagai aspek, baik medis, sosial, dan ekonomi (Oktaviati *et al.*, 2021).

Dengan fokus utama untuk memperoleh penilaian sistematis atas dampak program, analisis adalah serangkaian proses untuk menganalisis program dan memperoleh informasi tentang keberhasilan pencapaian tujuan, kegiatan, hasil, dampak, dan efektivitas biaya. Suatu alat yang digunakan sebagai pengukur hingga sejauh mana tujuan maupun sasaran yang sudah dicapai disebut sebagai indikator (Mandasari, 2021). Pengelolaan sediaan farmasi di instalasi farmasi sangat penting untuk mencapai pelayanan kesehatan terbaik dirumah sakit. Untuk itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap pengawasan pelaksanaan operasional dan mengidentifikasi setiap permasalahan yang ada sehingga dapat dilakukan upaya-upaya untuk melakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, mencegah kerugian bagi rumah sakit, dan meminimalisir kegagalan pelayanan medis kepada pasien akibat kesalahan pengelolaan sediaan farmasi.

Salah satu aspek yang paling krusial dalam pengelolaan obat adalah penyimpanan. Obat-obatan harus disimpan sesuai dengan peraturan untuk memastikan keamanannya, terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia, serta kualitas yang terjamin. Efektivitas dan keamanan obat pada pasien dapat dipengaruhi oleh obat-obatan yang rusak atau kadaluarsa (Rugiarti *et al.*, 2021).

Instalasi farmasi rumah sakit (IFRS), yang mencakup gudang farmasi, bertujuan untuk secara tepat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan rumah sakit terkait dengan ketersediaan obat. Kelancaran distribusi obat di rumah sakit akan terhambat dengan adanya berbagai hambatan di gudang farmasi, oleh karena itu masalah yang terjadi harus diperiksa dan diselesaikan.

Evaluasi pengelolaan obat di instalasi farmasi RSUD Dr. Soeratno Gemolong Sragen, seperti yang dilaporkan dalam penelitian Arfianingsih (2023), menunjukkan bahwa pengelolaan obat masih

belum baik karena beberapa indikator masih di bawah standar. Indikator-indikator tersebut antara lain kesesuaian item obat dengan FORNAS sebesar 93%, kesesuaian dana yang tersedia dengan dana yang direncanakan sebesar 98%, kesesuaian perencanaan dengan kenyataan sebesar 98%, frekuensi kesalahan faktur sebesar 0,47%, rasio *turn over* sebesar 3 kali, persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak sebesar 3%, persentase nilai obat kadaluarsa dan rusak sebesar 5,05% dan persentase stok mati sebesar 3% (Arfiahningsih *et al.*, 2023).

Penelitian Yunarti (2023) yang mengevaluasi pengelolaan obat di Apotek X Purbalingga pada tahap perencanaan dan penyimpanan menunjukkan bahwa manajemen obat masih di bawah standar. Indikator-indikator tersebut diantaranya adalah persentase kecocokan obat dan kartu stok sebesar 90,5% serta tingkat kedaluwarsa obat sebesar 1,31% (Yunarti *et al.*, 2023).

Penelitian pengelolaan obat yang dilakukan oleh Soka (2022) pada tahap pengadaan dan pemilihan obat di instalasi farmasi RSUD Surakarta belum sesuai dengan standar. Indikator-indikator tersebut antara lain sebagai berikut: tingkat kesesuaian item obat dalam formularium rumah sakit sebesar 94,7%, persentase item obat yang tersedia dalam formularium sebesar 86,83% tidak sesuai dengan standar, dan kesesuaian perencanaan RSUD Surakarta sebesar 84,77% dengan realisasi penggunaan item obat sebesar 84,77%, lebih rendah dari standar yang ditetapkan, yaitu 100%-120%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pembaharuan formularium rumah sakit dan fakta bahwa tidak semua obat yang tercantum dalam formularium didasarkan pada FORNAS (Soka *et al.*, 2022).

Untuk pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, diantaranya pada tahap seleksi adalah ketidaksesuaian item obat dengan Formularium rumah sakit. Pada tahap perencanaan dijumpai ketidaksesuaian perencanaan dengan realisasi penggunaan obat.

Berdasarkan alasan tersebut saya akan melakukan penelitian analisis pengelolaan obat pada tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi dan penggunaan obat untuk mengetahui mutu pengelolaan obat dan strategi perbaikan dengan menggunakan metode

Hanlon di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapat, yaitu:

1. Apakah pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta tahun 2023 pada tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan penggunaan sudah memenuhi standar yang berlaku?
2. Bagaimana strategi perbaikan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta Tahun 2023 dengan metode Hanlon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Surakarta tahun 2023 pada tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan penggunaan.
2. Mengetahui hasil analisis pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Surakarta dengan rekomendasi perbaikan metode Hanlon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, pertimbangan dan masukan bagi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta untuk perkembangan mengenai kinerja dalam rumah sakit dalam pengelolaan obat sebagai salah satu pendorong terhadap pelayanan kefarmasian serta peningkatan kesejahteraan kesehatan masyarakat khususnya pada fasilitas kesehatan di rumah sakit.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam mengenai administrasi dan kebijakan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan obat di Rumah Sakit.

3. Manfaat Ilmiah

Hasil dapat digunakan sebagai bahan pengembangan dan peningkatan pengetahuan mengenai standar pelayanan kefarmasian serta pengelolaan obat di Rumah Sakit dengan memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta.